



Manfaatkan Bahan Ramah Lingkungan

Produk Palem Craft Diminati Konsumen Internasional

JOGJA - Produk Palem Craft asal Jogja memanfaatkan barang yang jarang dilihat orang. Misalnya saja rumput rayung, serat batang pisang, biji mahoni, hingga kulit terang. Bahan tersebut lalu disulap menjadi cermin, lampu, guci, dan aksesoris rumah lainnya.

Meski berbahan sederhana, produk Palem Craft diminati konsumen dari Eropa hingga Amerika. Bahkan omzet per bulan bisa mencapai Rp 1,5 triliun.

"Tersebar di Eropa, Amerika, Korea dan yang terakhir di Yunani. Untuk Indonesia sendiri kami secara rutin kirim ke hotel dan resort yang ada di Bali," beber Founder Palem Craft Deddy Effendi Jumat (14/7).



FOKUS: Salah satu proses anyam yang dilakukan karyawan Palem Craft untuk membuat produk berupa cermin, lampu, guci, hingga aksesoris rumah lainnya.

Sebelum merambah ke bisnis aksesoris yang ramah lingkungan ini, Deddy memiliki toko Batik Jogja Kembali yang berada di Jalan KH Ahmad Dahlan Jogja. Lalu muncul ide agar toko menjual kerajinan. Dan ternyata menuai antusias tinggi. "Kami buka untuk pemasaran lokal namun gencar diekspor," ungkapnya.

Deddy sudah menjalankan bisnis tersebut sejak 2023. Sebanyak 90 persen pasar Palem Craft berada di pasar ekspor. Menurutnya, minat konsumen mancanegara karena Palem Craft memiliki keunikan dan termasuk *green product*. Pembuatan produk tidak menggunakan bahan kimia.

"Kami menggunakan ba-

han baku utama serat dari pelepah pisang dan limbahnya tidak mengganggu tidak dipakai pun bisa rusak sendiri. Untuk *finishing* campuran air tidak membahayakan lingkungan pastinya," jelasnya.

Sementara itu, bahan baku yang digunakan tidak banyak ditemui di Kota Jogja. Sehingga harus bekerja sama dengan para petani di seluruh daerah. "Selain itu, kita menggunakan biji mahoni. Jika dipotong motif batiknya luar biasa," katanya.

Saat ini, ada 70 karyawan yang dipekerjakan di *workshop* dan 1.000 karyawan lepas yang berada di Kota Jogja, Bantul, dan Kulonprogo. Dia berharap dengan banyaknya wisatawan yang datang ke Kota Jogja dapat menjadikan peluang para pelaku industri kreatif. (lan/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005